

## Hijaber Jabar Dukung Jokowi

Ditulis oleh AdminMal.Com

Minggu, 21 Oktober 2018 22:32 - Pemutakhiran Terakhir Minggu, 21 Oktober 2018 22:42

---



**Bandung (Mal.Com)** - Perempuan sebetulnya lebih pintar dalam membedakan hoax, pasalnya dengan logika dan perasaan perempuan akan pintar mana yang menyatakan kebohongan dan

kebencian. Apalagi distuasi politik saat ini.

Hal tersebut diungkapkan Ketua Komunitas Hijabers Jawa Barat, Mega Juita, usai deklarasi dukungan Jokowi – Ma'aruf Amin, di BTM Jalan Ibrahim Adji, Minggu (21/10/2018).

“Melihat kondisi politik sekarang dengan menyebarkan hoax, itu membuat kami khawatir. Tapi kami yakin jika perempuan saat ini lebih pintar, memilih mana hoax dan tidak karena perempuan menggunakan logika dan perasaan,” ujar Mega.

Ia menyebutkan jika saat ini perempuan di Indonesia, khususnya di Jawa Barat harus mulai memiliki sikap politik, terutama dalam kondisi politik yang dianggapnya banyak menyebar kebencian.

“Kita harus pintar dalam memilih pemimpin, dengan melihat hasil kerja nyata dan kita tahu tokohnya siapa,” papar perempuan bercadar ini.

Dalam deklarasi tersebut disampaikan beberapa hal yakni menolak berbagai bentuk kampanye politik yang membangun sentimen dan kebencian diantara kelompok masyarakat, maupun yang diarahkan kepada pribadi-pribadi;

Kedua, menghimbau kepada seluruh kaum perempuan di Jawa Barat untuk lebih jeli dalam melihat berbagai informasi yang beredar, khususnya yang beredar di media sosial, agar tidak terjebak dalam aksi penyebaran hoax;

Ketiga, mengecam aksi kelompok tertentu yang membangun irasionalitas politik kaum perempuan, dengan mengkerdikan standar pilihan kaum perempuan terhadap calon pemimpin hanya sebatas performa fisik;

Keempat, mengapresiasi pembangunan dan pemberdayaan perempuan yang telah dijalankan oleh Pemerintah dibawah kepemimpinan Presiden Jokowi, seperti meningkatnya jumlah

## Hijaber Jabar Dukung Jokowi

Ditulis oleh AdminMal.Com

Minggu, 21 Oktober 2018 22:32 - Pemutakhiran Terakhir Minggu, 21 Oktober 2018 22:42

---

menteri perempuan di era Jokowi, meningkatkan alokasi anggaran terhadap perlindungan perempuan dan anak, serta konsistensi diplomasi gender pemerintah Indonesia dalam forum-forum internasional.

Kelima, mendukung secara aktif Capres-Cawapres No. 01 Jokowi-KH. Ma'ruf Amin dalam Pilpres 2019. "Karena terbukti memiliki perspektif pembangunan dan pemberdayaan perempuan yang jelas, serta secara konsisten menjadi simbol keberagaman dan persatuan bangsa, ulama dan umaro, nasionalis-relijius," katanya. (\*[/tie/pasjabar.com](http://tie/pasjabar.com))